

PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR BALITA DI DESA PERON KECAMATAN LIMBANGAN KABUPATEN KENDAL

Evi Widowati, Sri Ratna Rahayu

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Email: lp2m@unnes.ac.id

Abstrak. Balita adalah anak bangsa yang merupakan generasi penerus bangsa yang harus disiapkan baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun kesehatan. Pada Indikator “Indonesia Sehat 2010” yang menginginkan mencapai derajat kesehatan yang salah satu indikatornya adalah morbiditas. Salah satu cara untuk mengurangi tingkat morbiditas adalah dengan imunisasi dasar pada Balita, sehingga pemberian pengetahuan mengenai imunisasi dasar sangat penting untuk diberikan khususnya bagi kader Posyandu dan ibu-ibu yang memiliki Balita. Seluruh peserta yang hadir pada penyuluhan terlihat sangat antusias yang secara aktif mengikuti kegiatan. Dari hasil *pre test* dan *post test* dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu dan kader-kader kesehatan, yang ditandai dengan peningkatan nilai pada hasil *post test* sebanyak 100 % dari total peserta hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar Balita di Desa Peron Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengenalan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, kapan pemberian imunisasi dasar, kegunaan imunisasi, penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi, dan efek samping imunisasi.

Kata Kunci : Imunisasi, Balita, Pengetahuan Ibu

PENDAHULUAN

Balita adalah anak bangsa yang merupakan generasi penerus bangsa yang harus disiapkan baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun kesehatan. Pada Indikator “Indonesia Sehat 2010” yang menginginkan mencapai derajat kesehatan yang salah satu indikatornya adalah morbiditas. Salah satu cara untuk mengurangi tingkat morbiditas adalah dengan pemberian imunisasi dasar pada Balita, sehingga pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dan ibu-ibu khususnya ibu berbalita menjadi

sangat penting.

Pemberian pengetahuan mengenai imunisasi dasar sangat penting untuk diberikan khususnya bagi kader Posyandu dan ibu-ibu yang memiliki Balita, agar Balita sebagai generasi bangsa dapat terhindar dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi, khususnya Balita yang berada di Desa Peron.

Berdasarkan analisis situasi, observasi dan wawancara dengan kader Posyandu dan beberapa ibu-ibu yang memiliki Balita di Desa Peron Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal maka rumusan masalah dalam usulan

pengabdian masyarakat ini adalah Peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar balita di Desa Peron Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

Tujuan dari kegiatan ini adalah : Ibu-ibu yang memiliki Balita mempunyai pengetahuan mengenai jenis dan manfaat imunisasi dasar, dan mencegah Balita sebagai generasi penerus bangsa untuk menjadi sakit karena penyakit yang bisa dicegah melalui imunisasi dasar. Sedangkan manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu-ibu yang memiliki Balita mengenai jenis dan manfaat imunisasi dasar, dan meningkatkan kader Posyandu mengenai jenis dan manfaat imunisasi dasar.

Imunisasi adalah suatu prosedur rutin yang akan menjaga kesehatan anak anda. Kebanyakan dari imunisasi ini adalah untuk memberi perlindungan menyeluruh terhadap penyakit-penyakit yang berbahaya dan sering terjadi pada tahun-tahun awal kehidupan seorang anak. Ada jenis-jenis imunisasi yang diwajibkan untuk Balita namun juga ada imunisasi yang hanya dianjurkan untuk Balita, jenis-jenis imunisasi yang diwajibkan antara lain: BCG, Hepatitis B, DPT, Polio, dan Campak. Sedangkan imunisasi dasar yang dianjurkan antara lain yaitu: MMR, Hib, Hepatitis A, Cacar air. Sedangkan jenis-jenis penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi antara lain yaitu: Difteri, Tetanus, Polio, Batuk Rejan, Hepatitis, Cacar air, dan Hib.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan Peningkatan Pengetahuan pada ibu-ibu di Desa Peron ini digunakan metode-metode kegiatan sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah disertai dengan penggunaan gambar dan diagram digunakan untuk menyampaikan materi

tentang imunisasi dasar Balita.

2. Metode Diskusi

Pada metode ini dibuat kelompok kecil pada ibu-ibu di Desa Peron untuk berdiskusi mengenai imunisasi dasar Balita dan efek sampingnya.

3. Metode Tanya Jawab

Metode ini dilakukan setelah berdiskusi sehingga masing-masing kelompok dapat saling menyampaikan pendapatnya mengenai imunisasi dasar Balita dan kegunaannya.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi:

1. Mengurus izin dari LPM dan Kepala TU FIK Unnes.
2. Mempersiapkan materi (tentang pengenalan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, kapan pemberian imunisasi dasar, kegunaan imunisasi, penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi, efek samping imunisasi, dll).
3. Mempersiapkan dokumen-dokumen yang meliputi: teknik penyuluhan, daftar hadir, undangan, dan materi diskusi kelompok.
4. Mempersiapkan *pre test* dan *post test*.
5. Mempersiapkan tempat kegiatan di Desa Peron Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.
6. Mempersiapkan perlengkapan untuk kegiatan ini, yang meliputi : spanduk dan dokumentasi, dll.

Dan tahap pelaksanaan meliputi :

1. Peserta diberi ujian *pre test*.
2. Pembagian makalah kepada peserta sehingga pada saat penyuluhan peserta mudah menyimak dan mengikutinya.
3. Dilakukan penyuluhan tentang pengenalan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, kapan pemberian imunisasi dasar, kegunaan imunisasi, penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi, efek samping imunisasi, dll.
4. Dilakukan diskusi dan tanya jawab.

5. Diberikan *post test* kepada seluruh peserta sebagai cara untuk melakukan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar balita di Desa Peron Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal, yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2010 di Desa Peron Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

Dari peserta yang hadir yaitu 32 orang terlihat antusiasme dari peserta yang luar biasa secara aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dan pada sesi tanya jawab dengan memberikan sejumlah pertanyaan dari materi-materi yang disampaikan saat penyuluhan yaitu seperti: jika imunisasi BCG tidak berhasil bolehkah kita mengulang imunisasi tersebut untuk kedua kalinya dan kapan waktu yang diperbolehkan untuk melakukan imunisasi BCG ulang, apakah setelah imunisasi juga memiliki efek terjadinya gatal-gatal pada anak, berdasarkan rumor yang pernah saya dengar benarkah pemberian imunisasi polio dapat mengakibatkan kelumpuhan pada anak, dan masih banyak lagi. Selain itu peserta juga aktif menjawab dari pertanyaan yang diberikan oleh pemateri pada saat materi-materi tersebut disampaikan.

Total peserta yang hadir adalah 32 orang dan semuanya mengikuti *pre test* dengan baik, namun hanya 20 orang yang mengikuti *post test* karena 4 orang tersebut pulang mendahului sebelum acara selesai dilaksanakan disebabkan karena ada kegiatan mendesak lainnya. Dari *pre test* yang telah dilakukan melalui pemberian beberapa pertanyaan kepada peserta sebelum materi disampaikan terbukti bahwa ibu-ibu tersebut masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan imunisasi dasar, manfaat, jenis, tujuan, serta masalah kesehatan ibu dan anak lainnya.

Setelah materi selesai disampaikan masih dibuka termin tanya jawab dan dari setelah acara selesapun masih banyak peserta yang masih antusias untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kesehatan pribadi anak-anak mereka, kemudian dilakukan *post test* dengan menggunakan soal yang sama saat *pre test* sewaktu *post test* ternyata hasilnya adalah bahwa semua peserta mampu menjawab soal *post test* yang ada dengan baik dan 100 % nilai terjadi kenaikan pada hasil nilai *post test*nya.

Dari sini dapat diketahui bahwa hasil pengabdian ini dapat melebihi indikator keberhasilan yang dirumuskan diawal kegiatan, yaitu bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar balita di Desa Peron Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal yang signifikan dengan ditandai adanya peningkatan rata-rata nilai *pre test* dan *post test*, pada nilai *pre test* didapat hasil rata-rata 49,58 sedangkan pada nilai *post test* menjadi 87 dengan hasil bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan nilai sebesar 100 % dalam menjawab soal *pre test* dan *post test* yang diberikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar balita di Desa Peron Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ibu-ibu sehingga mereka dapat memiliki wawasan dan sikap positif terhadap program imunisasi dasar sehingga angka kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dapat ditekan serendah-rendahnya.

Peningkatan pengetahuan ibu-ibu dan kader melalui metode ceramah yang disertai dengan alat-alat bantu audio visual, pemberian *leaflet* materi, pemaparan materi, diskusi dan alat tes ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu dalam melakukan identifikasi kebutuhan imunisasi pada anak balitanya hingga melakukan aksi-aksi untuk menunjang kesehatan anak dengan mencegah penyakit yang mungkin dapat dicegah melalui imunisasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar Balita di Desa Peron Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengenalan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, kapan pemberian imunisasi dasar, kegunaan imunisasi, penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi, efek samping imunisasi, dll. Dari hasil *pre test* dan *post test* dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu dan kader-kader kesehatan yang ditandai dengan peningkatan nilai pada hasil *post test* sebanyak 100 % dari total peserta yang mengikuti kegiatan ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta dan kemampuan melakukan identifikasi kebutuhan imunisasi pada anak balita dalam tingkat kelompok dan dalam menjawab soal-soal *post test*.

Saran

Penyuluhan secara berkelanjutan tentang bagaimana cara mencegah penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi dasar pengenalan imunisasi, jenis-jenis imunisasi, kapan pemberian imunisasi dasar, kegunaan imunisasi, efek samping imunisasi, cara mudah mengenali kelayakan vaksin yang mungkin dapat dikenali dengan mudah bagi penggunaannya serta perlu disosialisasikan masalah kesehatan balita secara terus menerus oleh kader-kader kesehatan dan bidan setempat dengan disesuaikan dengan perkembangan atau temuan-temuan baru keilmuan dibidang kesehatan masyarakat untuk mendukung keberlanjutan dari program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Heri D. J. 2007. Promosi Kesehatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta
<http://www.health.vic.gov.au/immunisation>
<http://www.infeksi.com/articles.php?lng=in&pg=15>
- Pemerintah Negara Bagian Victoria. 2008.
 Pemerintah Negara Bagian Victoria. 2008.
<http://www.immunise.health.gov.au>
- Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso, Jakarta. 2010.
- Suririnah. Jadwal Imunisasi/Vaksinasi. <http://www.infoibu.com>